

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dibawah ini akan dijelaskan sejarah, visi misi, tugas pokok dan fungsi, dan struktur organisasi. Museum Daerah Sang Nila Utama yang terletak di jalan protokol yaitu Sudirman yang juga tidak jauh dari bandara Sultan Syarif Qasim Riau.

IV.1 Sejarah Museum Daerah Sang Nila Utama Pekanbaru Riau

Sejak berdirinya Provinsi Riau, dibentuklah Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Riau yang menangani masalah Pendidikan dan Kebudayaan dipusat. Masalah kebudayaan pada waktu itu belum mendapat perhatian yang sungguh-sungguh termasuk didalamnya masalah permuseuman.

Setelah sarana dan prasarana dianggap memadai maka ditetapkan sebagai Museum Negeri Provinsi Riau dengan surat keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor : 001/01/1991 tanggal 9 Januari 1991. Saat itu kepala museum masih dirangkap oleh Kepala Bidang Permuseuman sejarah dan Kepurbakalaan Kantor Wilayah (Kanwil) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) Provinsi Riau sebagai pelaksana harian. Melalui keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 25 Mei 1993 no 28267/A2.1.2/C/1993 maka diangkatlah Bapak H. A Rahman DS sebagai Kepala Museum pimpinan yang defenitif (telah resmi ditetapkan).

Pada tanggal 9 Juli 1994 Prof. Dr. Edi Sedyawati sebagai direktur jendral kebudayaan pada saat itu meresmikan Museum Negeri Provinsi Riau, bersamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pameran Museum Negeri Provinsi se- Sumatera dan sekaligus dalam rangka ikut meraih Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat nasional ke 17 di Pekanbaru.

Guna dapat memenuhi fungsi dan tugasnya, museum daerah Sang Nila Utama sejak berdirinya terus berusaha melengkapi sarana dan prasarana pendukung yang dibutuhkan pengelolaannya.

1. Gedung Perkantoran Museum
2. Gedung induk atau ruang pameran tetap
3. Gedung auditorium
4. Pos jaga
5. Taman
6. Koleksi museum daerah

Koleksi merupakan komponen yang paling pokok bagi sebuah museum, karena eksistensi sebuah museum terletak pada koleksinya. Koleksi museum dapat berupa benda asli (realia), replika, maket, miniatur dan grafis (foto, peta, atau setiap benda hasil reproduksi yang dapat dijadikan dokumen), yang memenuhi persyaratan, sebagai berikut :

- a. Mempunyai nilai sejarah dan ilmiah (termasuk nilai estetika)
- b. Dapat diidentifikasi mengenai wujudnya (morfologi), tipenya (tipologi), gayanya (style), fungsinya, maknanya, asalnya secara historis dan

geografis, jenisnya (dalam orde biologi) atau periodenya dalam geologi khususnya untuk benda-benda sejarah alam dan teknologi.

- c. Dapat dijadikan dokumen dalam arti sebagai bukti kenyataan dan kehadirannya (realita dan eksistensinya) bagi pengembangan ilmu.
- d. Serta dapat dijadikan suatu monumen atau bakal jadi monumen dalam sejarah alam dan budaya.

Pada tahun anggaran 1977/ 1978 Museum Daerah Riau baru memiliki 40 buah koleksi. Jumlah koleksi museum dari tahun ke tahun terus bertambah, sampai tahun 2005 koleksi museum sudah berjumlah 4.195 buah. Berdasarkan klasifikasi koleksi museum umum yang diterbitkan oleh Direktorat Permuseuman tahun 1993 yang merupakan pengklasifikasikan penggolongan koleksi atas kriteria yang bersifat konvensional (kesepakatan yang tidak tertulis). Adapun klasifikasi tersebut :

1. Geologika, yaitu benda koleksi yang masuk kategori benda objek ilmu geologi.
2. Biologika, benda koleksi yang masuk kategori benda objek penelitian atau dipelajari oleh disiplin ilmu biologi.
3. Etnografika, yaitu benda koleksi yang menjadi penelitian antropologi, yang merupakan hasil budaya atau menggambarkan identitas suatu etnis.
4. Arkeologika, yaitu benda koleksi yang merupakan hasil budaya manusia yang menjadi objek penelitian arkeologi, dari hasil peninggalan budaya zaman prasejarah hingga masuknya pengaruh barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Historika, benda koleksi yang mempunyai nilai sejarah yang menjadi objek penelitian sejarah yang meliputi kurun waktu sejak masuknya pengaruh barat sampai sekarang (hingga masuknya sejarah baru). Benda koleksi ini dapat dipergunakan untuk hal-hal yang berhubungan dengan suatu peristiwa yang berkaitan dengan suatu organisasi masyarakat.
6. Numismatika dan Heraldika, yaitu benda koleksi yang masuk kategori numismatika seperti mata uang, token, kupon, atau alat tukar yang sah lainnya, sedangkan benda koleksi yang masuk kategori koleksi heraldika seperti tanda jasa, lambang, dan tanda pangkat resmi, medali, dan stempel.
7. Filologika, yaitu benda koleksi yang menjadi objek penelitian filologika seperti naskah kuno tulisan tangan yang menguraikan suatu hal atau peristiwa.
8. Keramologika, yaitu benda koleksi yang masuk kategori keramologika adalah benda berupa barang pecah belah yang dibuat dari bahan dasar tanah liat yang dibakar.
9. Seni rupa, yaitu koleksi yang mengeksperikan pengalaman artistik manusia melalui objek-objek dua dimensi atau tiga dimensi.
10. Teknologika, yaitu benda atau kumpulan benda yang menggambarkan teknologika peralatan atau hasil perkembangan teknologi atau hasil produksi secara massal oleh industri atau pabrik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Itulah beberapa jenis koleksi yang ada di Museum Daerah Riau, yang sekarang sudah menjadi Museum Daerah Sang Nila Utama Pekanbaru Provinsi Riau.

IV.2 Visi dan Misi Museum Daerah Sang Nila Utama Pekanbaru Riau

A. Visi

Mewujudkan Museum Daerah yang mandiri guna memajukan Kebudayaan Daerah sehingga tercapai kemajuan adab, memiliki jati diri, kebanggaan daerah yang akhirnya akan lebih menumbuhkan persatuan Bangsa.

B. Misi

1. Membina dan mengembangkan Museum sebagai upaya Perlindungan dan pelestarian Kekayaan Budaya Daerah.
2. Membina dan mengembang mengembangkan Museum sebagai upaya kepentingan penelitian, pendidikan dan rekreasi.

IV.3 Tugas Pokok dan Fungsi Museum

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Museum Daerah Sang Nila Utama Pekanbaru Riau mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, perawatan, pengawetan, penyajian, penelitian koleksi dan penerbitan hasilnya serta memberikan bimbingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

edukatif kultural dan penyajian rekreatif benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah, ketatausahaan serta pelayanan masyarakat.

Untuk melaksanakan tugasnya UPT Museum Daerah Sang Nila Utama Pekanbaru Riau menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Mengkoordinasikan dan melaksanakan pengumpulan, perawatan, pengawetan, dan penyajian benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah.
2. Mengkoordinasikan dan melaksanakan bimbingan edukatif kultural dan penyajian rekreatif benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah.
3. Mengkoordinasikan dan melaksanakan publikasi hasil penelitian koleksi benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah.
4. Mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan perpustakaan dan dokumentasi.
5. Mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas-tugas ketatausahaan.
6. Mengkoordinasi dan melaksanakan pelayanan masyarakat.
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

IV.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu kerangka dasar yang menunjukkan dengan jelas hubungan antar bidang yang satu dengan bidang yang lain. Struktur organisasi Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Museum Daerah Sang Nila Utama Pekanbaru Riau sebagai berikut :

1. Kepala Unit Pelaksanaan Teknis (UPT)
2. Kepala Subbag UPT Museum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepala Seksi UPT Museum

Gambar IV.1

Struktur Organisasi UPT Museum Daerah Sang Nila Utama

